

Bedah Buku

PETA JALAN SATUSEHAT SDMK 2025-2029

Optimalisasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk Mendukung Pengelolaan Tenaga Kesehatan yang Efektif dan Berkualitas

Tema
Isi Konten Buku

Aang Abu Azhar
Ketua Tim Kerja Sumber Daya Manusia Kesehatan

23
SEPT '25

OUTLINE

1. Pendahuluan
2. Analisis Situasi
3. Peta Jalan SATUSEHAT SDMK
2025-2029
4. Rekomendasi



01



Pendahuluan

Pengelolaan SDM Kesehatan Indonesia menghadapi tantangan sistemik dalam kuantitas, distribusi, dan kompetensi untuk mencapai standar global

Permasalahan



Distribusi SDM Kesehatan:

- 60% SDM kesehatan terkonsentrasi di Pulau Jawa
- RSUD dengan tujuh dokter spesialis hanya mencapai 66%.



Jumlah SDM Kesehatan:

- Rasio dokter hanya 0,53 per 1.000 penduduk (di bawah standar WHO 1:1.000)
- Kekurangan dokter, terutama spesialis, di daerah luar Jawa



Kualitas SDM Kesehatan:

- Tingkat kelulusan uji kompetensi profesi rendah (60-80%)
- Migrasi tenaga kesehatan, terutama perawat, ke luar negeri meningkat



Retensi SDM Kesehatan:

- Tingkat atrisi tinggi pada usia >33 tahun karena burnout dan rendahnya kepuasan kerja
- Migrasi tenaga kesehatan, terutama perawat, ke luar negeri meningkat



Pendidikan SDM Kesehatan:

- Penyebaran institusi pendidikan tidak merata, terbatas di wilayah urban



Dual Practice:

- Banyak dokter menjalankan praktik ganda di fasilitas perkotaan

Tantangan



Kondisi geografis (17.000 pulau) mempersulit distribusi SDM ke daerah terpencil



Produksi dokter spesialis rendah, diperkirakan butuh >10 tahun untuk memenuhi kebutuhan



Institusi pendidikan kesehatan terkonsentrasi di Jawa-Sumatera (73% perguruan tinggi kesehatan)



Pendapatan tenaga kesehatan di daerah terpencil tidak kompetitif



Kurangnya implementasi pendidikan berbasis RS di daerah terpencil



Ketimpangan layanan karena konsentrasi SDM di kota besar

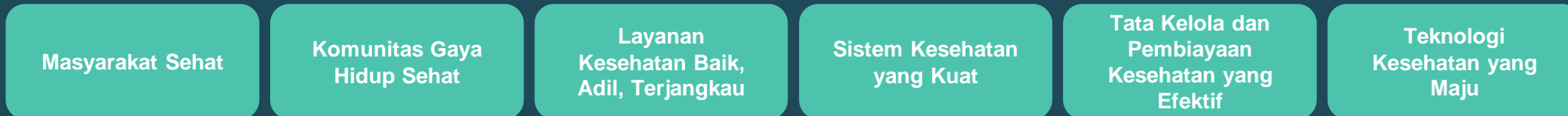
*“perlu dikembangkan **kebijakan yang komprehensif** dari tahapan **perencanaan, produksi, distribusi, dan peningkatan kompetensi**”*

SATUSEHAT SDM dikembangkan untuk mendukung penyusunan kebijakan pengelolaan SDM yang lebih efektif

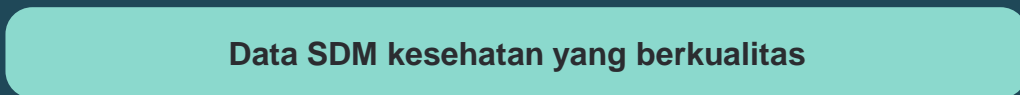
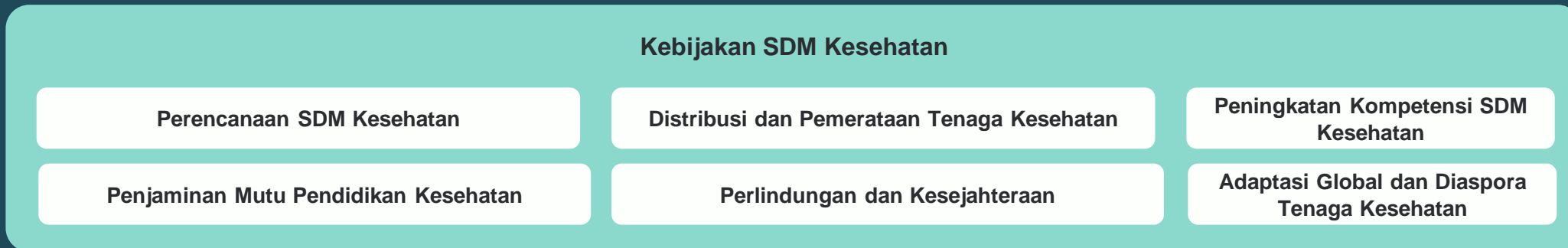
Visi RIBK

Masyarakat yang sehat dan produktif untuk Indonesia Emas 2045

Luaran Kesehatan Nasional (RIBK)



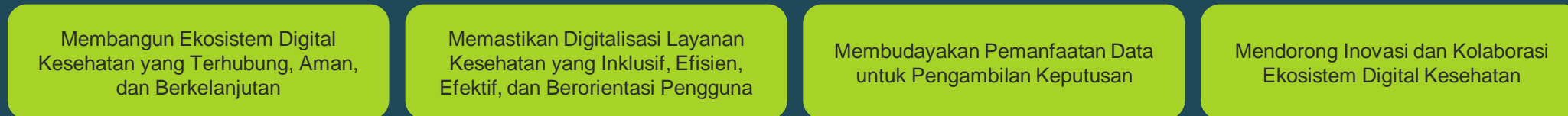
Luaran

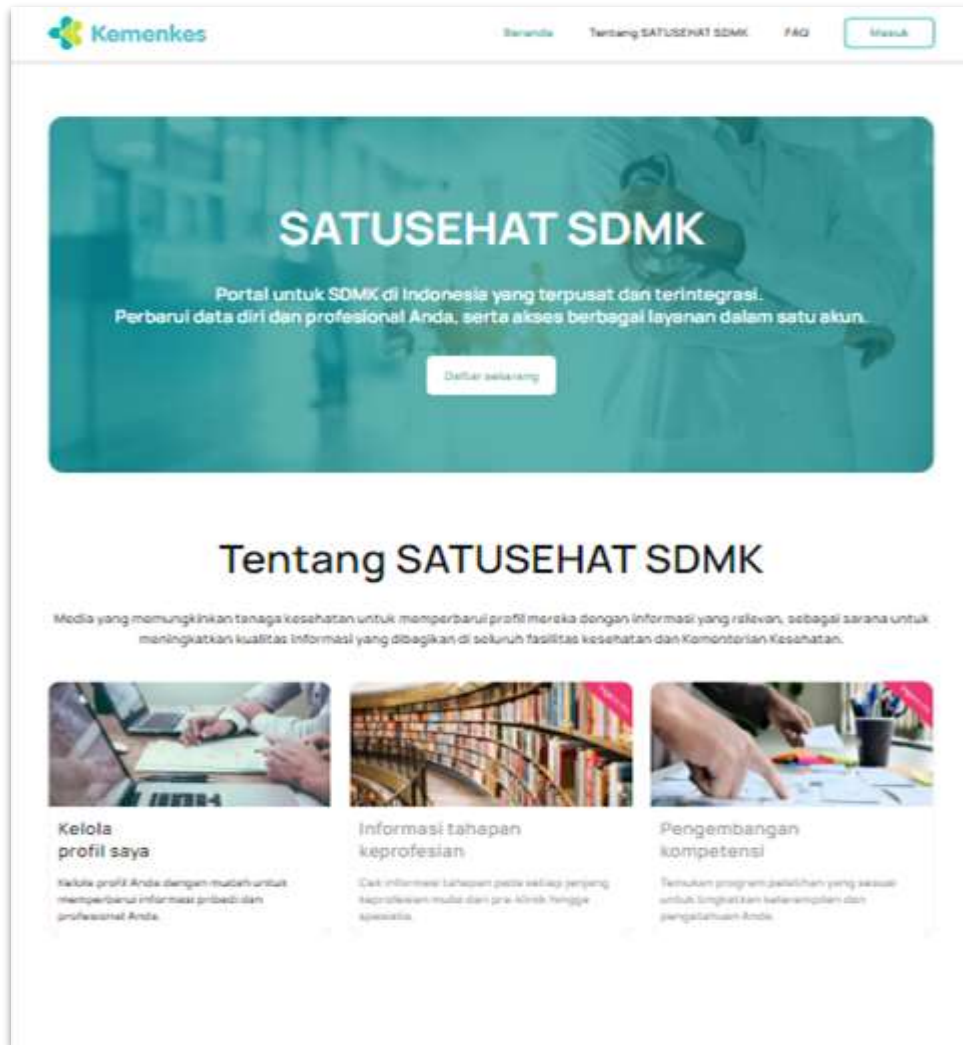


Misi Peta Jalan SATUSEHAT SDM*



Misi Transformasi Digital Kesehatan





Apa itu SATUSEHAT SDMK

SATUSEHAT SDMK adalah portal yang dirancang untuk **mengintegrasikan dan mengelola data** profil tenaga medis, tenaga kesehatan, dan tenaga penunjang di seluruh Indonesia.

Fungsi SATUSEHAT SDMK

Memfasilitasi pencarian dan **integrasi** profil dari database eksisting, **pembaruan data** pribadi, keprofesian, dan pekerjaan, serta layanan **perizinan**. Salah satu layanan yang dapat digunakan adalah perpanjangan STR Seumur Hidup.

satusehat.kemkes.go.id/sdmk

Peta Jalan SATUSEHAT SDMK 2025-2029 dirancang untuk memperkuat sistem informasi dan pemanfaatan data SDM di Indonesia dalam mengelola dan meningkatkan kualitas serta distribusi SDM di Indonesia

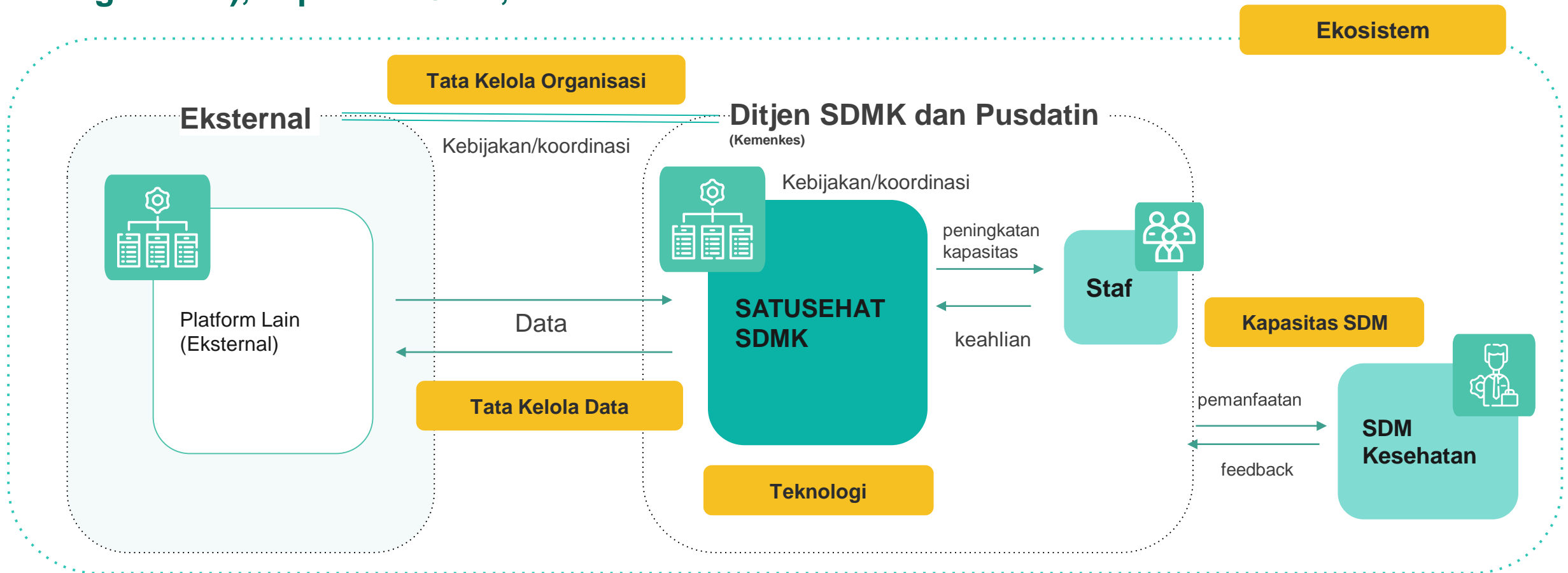


02



Analisis Situasi

Analisis kondisi SATUSEHAT SDMK berdasarkan aspek teknologi, tata kelola (data dan organisasi), kapasitas SDM, serta ekosistem



Arsitektur Teknologi Informasi

Infrastruktur arsitektur dan teknologi **andal** untuk mendukung interoperabilitas dan integrasi data SDM kesehatan

Tata Kelola Data & Organisasi

Tata kelola data yang terstruktur dan berkualitas, serta **kebijakan organisasi** yang mendukung data SDM kesehatan yang berkualitas

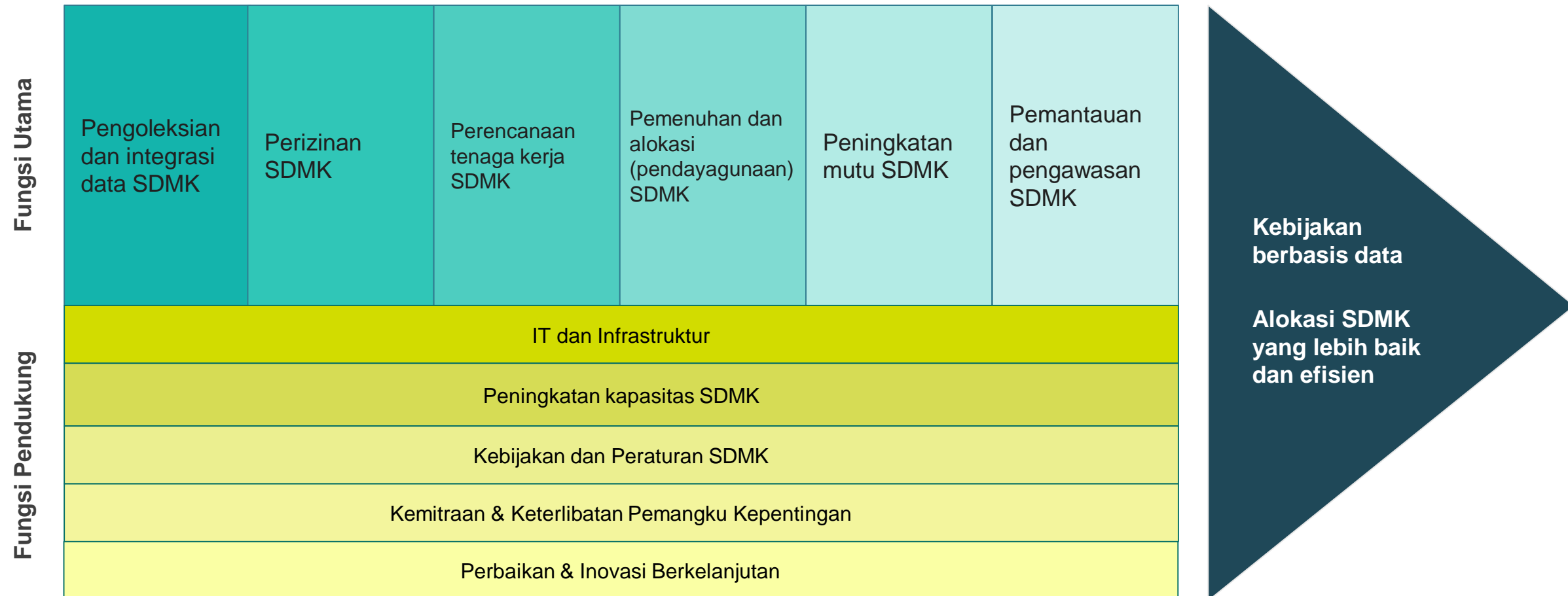
Kapasitas SDM

Kapasitas dan kompetensi **SDM kesehatan** dalam memanfaatkan sistem digital SDM kesehatan

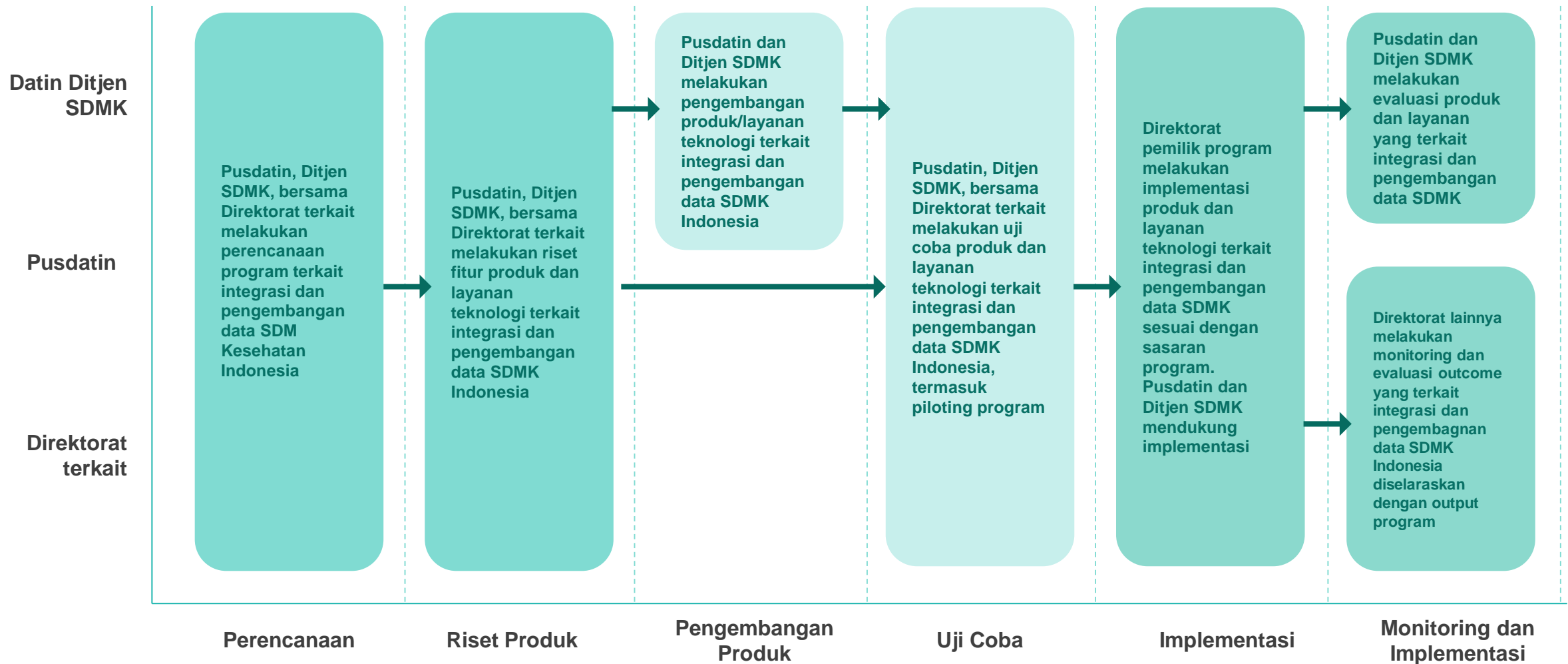
Ekosistem

Ekosistem Digital SDM Kesehatan yang saling berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan

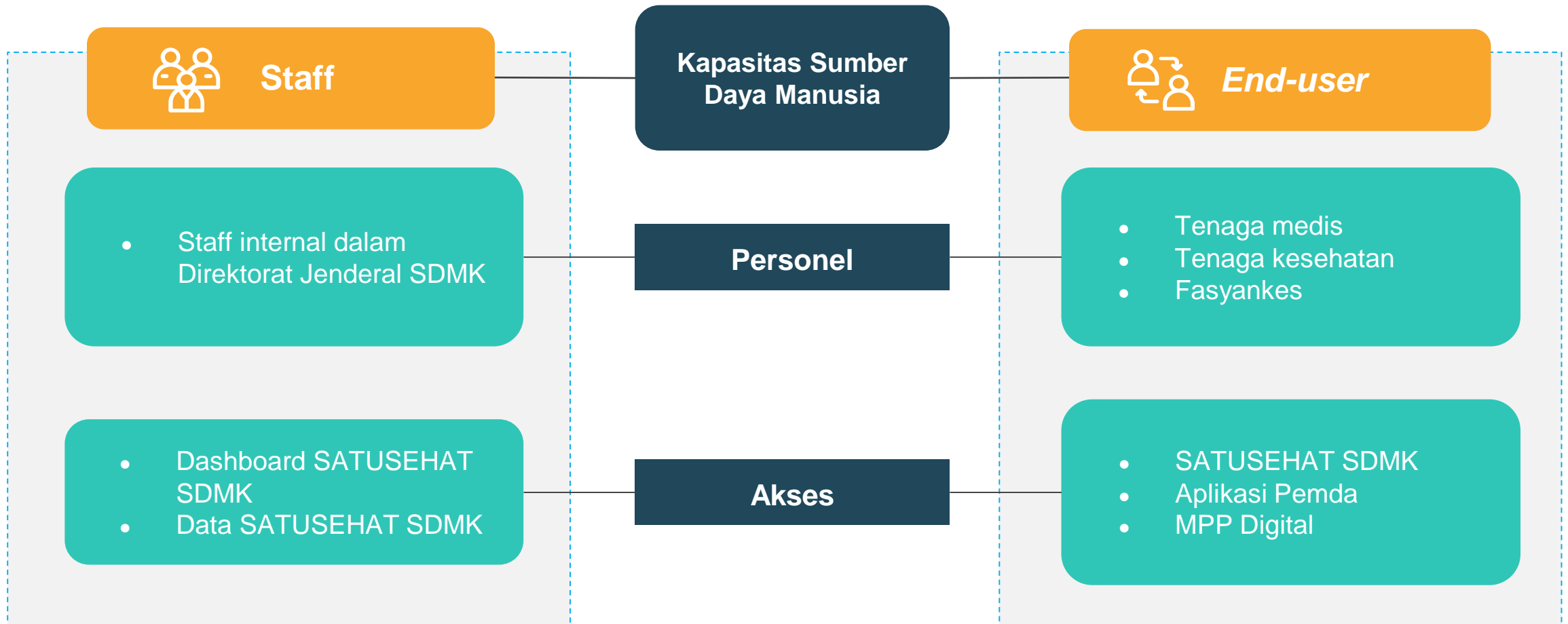
SATUSEHAT SDM dikembangkan untuk menjalankan fungsi dari Ditjen SDM dalam pengelolaan SDM Kesehatan, dimulai dari proses produksi hingga peningkatan mutu



Ditjen SDMKG, Pusdatin, dan direktorat pemilik program **saling berkoordinasi dalam pengembangan SATUSEHAT SDMKG dan pemanfaatan data SATUSEHAT SDMKG**



Dengan terus berkembangnya sistem SATUSEHAT SDMK, **kapasitas SDM dalam memanfaatkan SATUSEHAT SDMK perlu terus ditingkatkan**



Potensi kolaborasi di ekosistem SATUSEHAT SDM Kesehatan bisa dianalisis dari *journey* nakes/named dari fase produksi hingga masuk ke tenaga kerja

Pendidikan

Pasar Tenaga Kerja

Perjalanan nakes/named dari pendidikan hingga masuk ke pasar tenaga kerja

Perjalanan nakes/named setelah masuk ke pasar tenaga kerja kesehatan

Menempuh pendidikan

Lulus pendidikan

Internship

Uji kompetensi/keprofesian

Mendapatkan STR

Luar negeri

Pool SDM Kesehatan

Penempatan kerja

Mengurus SIP

Upgrade ilmu

Urus SKP

Spesialis/fellowship

Naik jabatan

Pensiun

Belum/tidak bekerja

Bekerja di sektor lain

Perpanjangan izin SIP

Perencanaan Nasional

Produksi

Pemenuhan

Jabung

Perizinan

Penyediaan

Pemenuhan

Perizinan

Peningkatan Mutu

Perizinan

Pemenuhan

Jabung

- Kemenkes
- Dit. Perencanaan Ditjen SDM Kesehatan
- Dit. Penyediaan Ditjen SDM Kesehatan
- BKN

- Kemendikti
- Kemenkes
- Poltekkes
- Dit. Penyediaan Ditjen SDM Kesehatan

- Kemenkes
- Dit. Pemandirian Ditjen SDM Kesehatan

- Kemenkes
- Dit. Binwas Ditjen SDM Kesehatan
- OP*

- Kemenkes
- Set. KKI
- MPP Digital (KemenPAN RB)

- Kemenkes
- Dit. Perencanaan Ditjen SDM Kesehatan
- Dit. Pemandirian Ditjen SDM Kesehatan
- NHWA (WHO)

- Kemenkes
- Dit. Pemandirian Ditjen SDM Kesehatan
- Fasyankes
- Dinkes
- BKN/BKD

- Kemenkes
- Set. KKI
- MPP Digital (KemenPAN RB)
- OP*

- Kemenkes
- Dit. Mutu Ditjen SDM Kesehatan
- LMS
- OP*
- INA-CCR

- Kemenkes
- Set. KKI
- MPP Digital (KemenPAN RB)
- OP*

- Kemenkes
- Dit. Pemandirian Ditjen SDM Kesehatan
- LPDP
- Kemendikti

- Kemenkes
- Dit. Binwas Ditjen SDM Kesehatan
- LPDP
- BKN/BKD*
- Insentif: BPJS, Kemenkeu

- Kemenkes
- Dit. Perencanaan Ditjen SDM Kesehatan
- BPJS
- Kemnak er*



03



**Peta Jalan
SATUSEHAT SDMK
2025-2029**

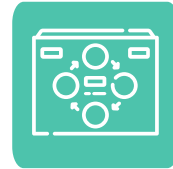
TEMA 1 : Teknologi Informasi

Empat hal utama yang perlu ditingkatkan pada SATUSEHAT SDM dalam tema teknologi informasi.

Mengapa teknologi informasi?

Transformasi Digital

Teknologi merupakan hal penting dalam transformasi digital di SATUSEHAT SDM. Dengan implementasi teknologi yang baik, dampak seperti pemerataan tenaga kesehatan dapat terwujud dengan lebih terukur.



Integrasi dan Interoperabilitas

Terwujudnya mekanisme integrasi dan interoperabilitas yang efektif untuk mendukung pengelolaan data SDM kesehatan secara terintegrasi melalui aplikasi SATUSEHAT SDM.



Kinerja Infrastruktur Server

Terjaminnya keamanan dan kinerja server yang optimal untuk mendukung kelancaran operasional dan pengelolaan data pada sistem.



Infrastruktur Teknologi

Terjaminnya keamanan dalam proses integrasi dan interoperabilitas sistem melalui penerapan protokol enkripsi, otentikasi, dan otorisasi yang sesuai standar

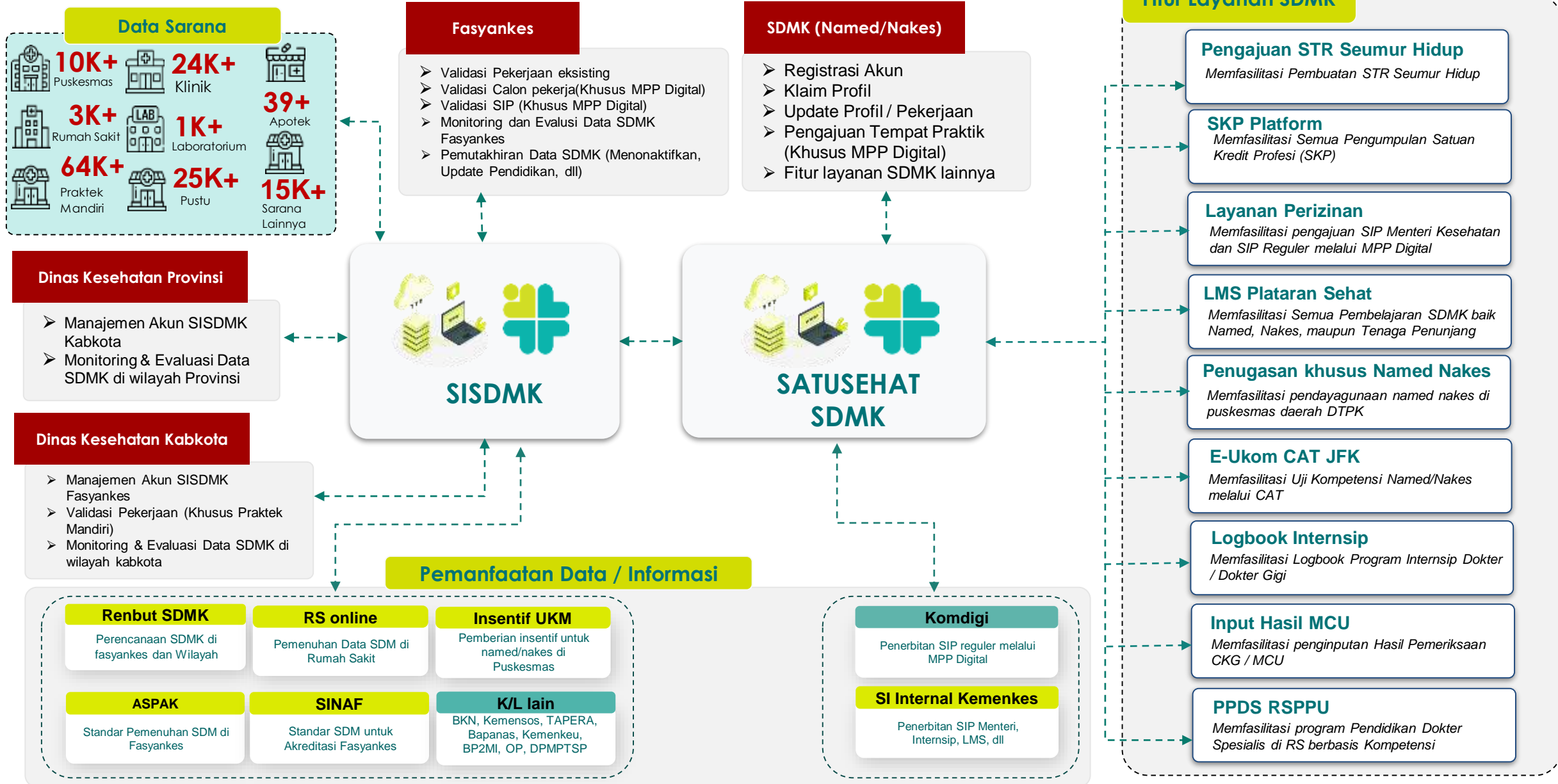


Monitoring, Evaluasi dan *Sustainability*

Terlaksananya pemantauan berkelanjutan dan kepatuhan yang sesuai dengan regulasi serta standar operasional untuk memastikan integritas dan keberlanjutan sistem.



SATUSEHAT SDM: ARSITEKTUR INTEGRASI & INTEROPERABILITAS



TEMA 2 : Tata Kelola Data dan Organisasi

Aspek yang bisa ditingkatkan dalam tata kelola data dan kebijakan organisasi di lingkup SATUSEHAT SDM

Mengapa Tata Kelola Data dan Organisasi?

Peningkatan Kualitas Layanan

Data yang dikelola dengan baik memungkinkan Ditjen SDM untuk memantau dan mengevaluasi program untuk nakes/named secara lebih efektif.

Transparansi dan Akuntabilitas

Sistem tata kelola data yang terencana memungkinkan pemangku kepentingan untuk memantau pelaksanaan program dan penggunaan sumber daya yang tepat.



Perencanaan Data

Tantangan perencanaan data terkait penentuan jenis, sumber, dan cara pengumpulan data yang tepat.



Pengumpulan Data

Data yang berkualitas didapatkan dengan standarisasi data yang jelas, dan telah disepakati.



Pemrosesan Data

Pemrosesan data yang berkualitas mencakup sinkronisasi, validasi, dan verifikasi untuk menghasilkan informasi yang relevan.



Pemanfaatan Data

Data yang diproses harus mendukung perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis bukti, termasuk untuk kebutuhan NHWA



Koordinasi Internal

Kolaborasi antar direktorat di Ditjen SDM sangat penting untuk memastikan aliran data yang lancar dan terintegrasi.



Koordinasi Eksternal

Kolaborasi lintas kementerian/lembaga agar terhubung dengan SATUSEHAT SDM untuk berbagi data yang relevan



Monitoring dan Evaluasi Program

Belum ada monitoring dan evaluasi tertulis sebagai sarana perbaikan dalam program yang telah direncanakan.



Mekanisme Pengaduan

Sistem pengaduan yang responsif dan mudah diakses memungkinkan adanya umpan balik terhadap kebijakan atau pelayanan.

TEMA 3 : Kapasitas SDM

Empat aspek yang perlu ditingkatkan pada SATUSEHAT SDMK dalam tema Kapasitas SDM.

Mengapa Kapasitas SDM?

Staf internal Ditjen SDMK

Kemampuan staf internal Ditjen SDMK dalam mengelola, menganalisis, dan memanfaatkan data secara efektif, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti yang lebih tepat dan responsif terhadap kebutuhan kebijakan kesehatan

Pengguna Satu Sehat

Kemampuan pengguna dalam memanfaatkan platform secara maksimal, memahami fitur dan fungsinya untuk memenuhi tuntutan pekerjaan tenaga kesehatan



Data Champion

Terwujudnya program Data Champion pada Ditjen SDMK untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dan pemanfaatan data SS-SDMK secara optimal dan berkelanjutan.



Budaya Pemanfaatan Data

Terwujudnya peningkatan budaya pemanfaatan data di Ditjen SDMK untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti dan efisiensi operasional.



Kepemimpinan Digital

Terwujudnya program Digital Leadership pada Ditjen SDMK untuk mendorong transformasi digital yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan dalam pengelolaan SDM kesehatan.



Peningkatan Kapasitas Pengelola

Terwujudnya peningkatan kapasitas pengelolaan SATUSEHAT SDMK yang efektif dan berkelanjutan untuk mendukung pengelolaan data SDM kesehatan secara optimal.

Tema 4: Ekosistem

Aspek yang perlu diperkuat dalam membangun ekosisten SATUSEHAT SDM

Mengapa ekosistem SATUSEHAT SDM?

Percepatan Transformasi Kesehatan di Indonesia

Ekosistem SATUSEHAT SDM (Sumber Daya Manusia Kesehatan) dirancang untuk menciptakan sistem yang lebih terintegrasi dan efisien dalam manajemen SDM kesehatan di Indonesia, dimulai dari fase pendidikan hingga masuk ke pasar tenaga kerja.



Kemitraan dan pelibatan aktor

Perlunya ada unit di Kemenkes yang secara aktif mengembangkan kemitraan, mengeksplorasi bentuk-bentuk kemitraan, dan melayani kebutuhan mitra



Pengawasan

Perlunya ada unit di Kemenkes dan mekanisme pengawasan aktor-aktor di ekosistem yang memanfaatkan atau mengumpulkan data SDM



Aktivasi komunitas/asosiasi di daerah

Keterlibatan komunitas/asosiasi daerah dalam turut serta menyebarkan informasi termutakhir terkait SATUSEHAT SDM, dan bisa juga sebagai sarana pengumpulan feedback untuk perbaikan



Akses serta pertukaran data dan informasi

Perlunya ada standarisasi data, pembuatan playbook, mekanisme akses, sosialisasi/pelatihan untuk pihak yang mau bermitra dan memanfaatkan data SDM



Riset

Kemitraan untuk riset, memanfaatkan data dan menghasilkan rekomendasi kebijakan strategis, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sistem informasi SATUSEHAT SDM selanjutnya

Kolaborasi *pentahelix* dalam mengembangkan ekosistem SATUSEHAT SDM



Kolaborasi *pentahelix* dapat berperan dalam pengembangan ekosistem SATUSEHAT SDM dengan memetakan keterlibatan lintas aktor dan potensi kolaborasi dari sisi Pemerintah, Komunitas/Asosiasi, Industri (Bisnis), Akademisi/Peneliti, dan Media.



Pemerintah

Menyusun **kebijakan dan mengatur distribusi serta kualitas SDM** untuk meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan yang merata.



Komunitas/Asosiasi

Komunitas, seperti organisasi profesi, asosiasi, komunitas tech lokal, memungkinkan adanya **tenaga kesehatan yang terampil dan tersebar merata untuk memastikan akses SDM** yang baik di seluruh wilayah.



Industri (Bisnis)

Aspek ini termasuk perusahaan swasta (e.g startup healthtech, LMS), fasyankes swasta, lab, dll). Keterlibatan industri/bisnis dalam ekosistem SATUSEHAT SDM dapat **menjembatani kebutuhan antara pemerintah dan industri**.



Akademisi/Peneliti

Berperan dalam **menghasilkan riset dan inovasi yang mendasari peningkatan kompetensi serta kebijakan** tenaga kesehatan yang berbasis bukti.



Media

Sebagai kanal informasi, dapat berperan dalam **menyebarkan informasi tentang kebijakan kesehatan dan SDM** yang terlatih untuk meningkatkan kesadaran publik.



04



Rekomendasi Kegiatan SATUSEHAT SDMK 2025-2029

Rekomendasi Kegiatan Prioritas Tahun 2025

2025: Penyusunan Dasar (*Foundational Development*)

Tingkat Prioritas	Teknologi	Tata Kelola	Kapasitas SDM	Ekosistem
P0	1.1.1 Merancang dan menetapkan mekanisme pertukaran data yang terstandar untuk mendukung interoperabilitas dalam aplikasi SATUSEHAT SDM	2.1.1 Melaksanakan koordinasi formal lintas direktorat yang dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan tata kelola data dan organisasi dalam pengembangan SATUSEHAT SDM	3.1.1 Melakukan penunjukan dan operasionalisasi Data Champion pada setiap unit di Ditjen SDM untuk memperkuat pengelolaan dan pemanfaatan data secara strategis.	4.1.1. Formalisasi forum koordinasi lintas A-B-C-G-M melalui pembentukan <i>Technical Working Group</i>
	1.1.2 Menerapkan layanan service bus sebagai perantara untuk integrasi data dan sistem dalam aplikasi SATUSEHAT SDM	2.1.2 Melakukan pemetaan kebutuhan data dan informasi dari setiap program yang direncanakan	3.1.2 Meningkatkan kualitas dan kompetensi Data Champion melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan keterampilan terkait pengelolaan dan pemanfaatan data.	
	1.2.1 Menerapkan mekanisme teknis implementasi perlindungan data pribadi (PDP)	2.3.1. Menyusun mekanisme koordinasi dan evaluasi program lintas direktorat	3.2.1 Mengembangkan dan melaksanakan program Digital Leadership untuk memastikan para pengambil kebijakan memiliki pengetahuan, kemauan, dan kemampuan dalam menghadapi tantangan digital.	4.1.2 Melakukan perencanaan kemitraan strategis stakeholder A-B-C-G-M yang berpotensi terlibat dengan SATUSEHAT SDM untuk penguatan/perluasan ekosistem SATUSEHAT SDM
	1.3.3 Menerapkan sistem automated alerting dan incident tracking system untuk memonitor keamanan dan kesehatan sistem secara real-time sehingga dapat mendeteksi ancaman serta insiden dengan cepat.	2.1.5 Melakukan implementasi kebijakan privasi data pada SATUSEHAT SDM		
P1	1.2.2 Menerapkan framework keamanan berlapis dengan standar ISO 270001:2022 pada setiap sistem yang akan saling terhubung untuk memastikan keamanan informasi	2.3.2. Membangun saluran komunikasi internal yang dapat menyelaraskan aduan dengan tim helpdesk terpusat terkait pengelolaan aduan SATUSEHAT SDM	3.3.1 Menyusun dan mengimplementasikan sistem knowledge management yang berkelanjutan dengan memanfaatkan berbagai media untuk mendukung pengelolaan dan berbagi pengetahuan di Ditjen SDM.	4.2.3 Mengoptimalkan peran OPD sebagai perpanjangan tangan <i>helpdesk</i> untuk memberikan dukungan teknis dan operasional kepada tenaga kesehatan di daerah
	1.1.3 Mengembangkan dan menerapkan standar API (Application Programming Interface) untuk mendukung integrasi data dan sistem dalam aplikasi SATUSEHAT SDM.		3.3.2 Membentuk dan mengoperasionalkan mekanisme helpdesk untuk mendukung operasionalisasi dan pemecahan masalah terkait penggunaan SATUSEHAT SDM	

Rekomendasi Kegiatan Prioritas Tahun 2026

2026: Penguatan (*Strengthening*)

Tingkat Prioritas	Teknologi	Tata Kelola	Kapasitas SDM	Ekosistem
P0	1.1.2 Menerapkan layanan service bus sebagai perantara untuk integrasi data dan sistem dalam aplikasi SATUSEHAT SDM	2.1.3 Mengoptimalkan standar data terkait tenaga kesehatan untuk mendukung pertukaran dan integrasi data secara interoperable	3.1.1 Melakukan penunjukan dan operasionalisasi Data Champion pada setiap unit di Ditjen SDM untuk memperkuat pengelolaan dan pemanfaatan data secara strategis.	4.2.1 Mengoordinasikan dan menyebarkan komunikasi, informasi, dan edukasi terkait SDM melalui saluran komunikasi multi-channel
	1.1.3 Mengembangkan dan menerapkan standar API (Application Programming Interface) untuk mendukung integrasi data dan sistem dalam aplikasi SATUSEHAT SDM.	2.1.4 Mengoptimalkan kamus data terkait tenaga kesehatan untuk mendukung pertukaran dan integrasi data secara interoperable		4.2.2 Melakukan advokasi pemanfaatan SATUSEHAT SDM kepada A-B-C-G-M melalui platform masing-masing
	1.3.1. Menyusun dan mengimplementasikan rencana cadangan untuk infrastruktur teknologi guna mengantisipasi <i>downtime server</i> .	2.1.7 Mengembangkan mekanisme pengkinian data dan validasi data berjenjang untuk meningkatkan kualitas data SATUSEHAT SDM 2.2.1 Menyediakan dashboard yang komprehensif, interaktif, dan sesuai kebutuhan direktorat (pengguna) 2.1.8 Mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi terpadu yang mampu memantau secara real-time tata kelola data, kualitas data, dan pemanfaatannya, serta memastikan integrasi data ke dalam platform SATUSEHAT SDM untuk mendukung penerbitan laporan evaluasi berkala.	3.3.1 Menyusun dan mengimplementasikan sistem knowledge management yang berkelanjutan dengan memanfaatkan berbagai media untuk mendukung pengelolaan dan berbagi pengetahuan di Ditjen SDM.	4.2.3 Mengoptimalkan peran OPD (Organisasi Perangkat Daerah) sebagai perpanjangan tangan helpdesk untuk memberikan dukungan teknis dan operasional kepada tenaga kesehatan di daerah
P1	1.2.1 Menerapkan mekanisme teknis implementasi perlindungan data pribadi (PDP)	2.1.8 Mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi terpadu yang mampu memantau secara real-time tata kelola data, kualitas data, dan pemanfaatannya, serta memastikan integrasi data ke dalam platform SATUSEHAT SDM untuk mendukung penerbitan laporan evaluasi berkala.	3.2.2 Mendefinisikan kebutuhan data untuk mendukung pencapaian output, outcome, dan dampak melalui identifikasi dan dokumentasi kebutuhan data secara terstruktur.	
	1.2.2 Menerapkan framework keamanan berlapis dengan standar ISO 270001:2022 pada setiap sistem yang akan saling terhubung untuk memastikan keamanan informasi		3.2.3 Mendorong pelaksanaan pelatihan dan pembiasaan penggunaan data bagi pegawai Ditjen SDM untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan serta pemanfaatan data.	
	1.3.2. Penyesuaian kapabilitas server untuk mengelola penggunaan SATUSEHAT SDM dalam berbagai macam situasi dan		3.3.2. Memastikan capaian implementasi SATUSEHAT SDM menjadi salah satu agenda dalam pembahasan isu strategis lintas	

Rekomendasi Kegiatan Prioritas Tahun 2027

2027: Kolaborasi Strategis (*Strategic Collaboration*)

Tingkat Prioritas	Teknologi	Tata Kelola	Kapasitas SDM	Ekosistem
P0	1.3.2. Penyesuaian kapabilitas server untuk mengelola penggunaan SATUSEHAT SDMKG dalam berbagai macam situasi dan kondisi	2.1.6 Melakukan tinjauan kebijakan terkait pengembangan SATUSEHAT SDMKG	3.1.1 Melakukan penunjukan dan operasionalisasi Data Champion pada setiap unit di Ditjen SDMKG untuk memperkuat pengelolaan dan pemanfaatan data secara strategis.	4.1.3 Menghubungkan platform data SATUSEHAT SDMKG dengan platform data lainnya terkait <i>journey</i> nakes/named, seperti BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, LPDP, BKN, BKD, INA-CRR, Kemensainsdikti dan K/L/D/I lainnya
	1.2.1 Menerapkan mekanisme teknis implementasi perlindungan data pribadi (PDP)	2.2.1 Menyediakan dashboard yang komprehensif, interaktif, dan sesuai kebutuhan direktorat (pengguna)	3.2.3 Mendorong pelaksanaan pelatihan dan pembiasaan penggunaan data bagi pegawai Ditjen SDMKG untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan serta pemanfaatan data.	4.3.1 Menyusun mekanisme pemanfaatan dan/atau pertukaran data untuk dibagipakaikan kepada lintas A-B-C-G-M termasuk untuk keperluan riset/publikasi
		2.2.2 Menyusun panduan teknis pemanfaatan SATUSEHAT SDMKG untuk fasyankes dan nakes/named	3.3.3. Menyusun dan menerapkan mekanisme umpan balik pada setiap produk pemanfaatan data untuk memastikan kualitas, relevansi, dan kebermanfaatannya.	
P1	1.2.2 Menerapkan framework keamanan berlapis dengan standar ISO 270001:2022 pada setiap sistem yang akan saling terhubung untuk memastikan keamanan informasi			
	1.1.2 Menerapkan layanan service bus sebagai perantara untuk integrasi data dan sistem dalam aplikasi SATUSEHAT SDMKG			

Rekomendasi Kegiatan Prioritas Tahun 2028

2028: Operasionalisasi (*Operationalisation and Monitoring Development*)

Tingkat Prioritas	Teknologi	Tata Kelola	Kapasitas SDM	Ekosistem
P0	1.1.2 Menerapkan layanan service bus sebagai perantara untuk integrasi data dan sistem dalam aplikasi SATUSEHAT SDMK	2.2.3 Pengelolaan permintaan akses data dan prioritas permintaan data SATUSEHAT SDMK	3.1.1 Melakukan penunjukan dan operasionalisasi Data Champion pada setiap unit di Ditjen SDMK untuk memperkuat pengelolaan dan pemanfaatan data secara strategis.	4.1.4 Mengoptimalkan peran swasta untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi nakes/named
	1.2.1 Menerapkan mekanisme teknis implementasi perlindungan data pribadi (PDP)	2.3.3. Sosialisasi dokumen resmi SOP pengelolaan aduan SATUSEHAT SDMK kepada fasyankes dan nakes/named	3.3.3. Menyusun dan menerapkan mekanisme umpan balik pada setiap produk pemanfaatan data untuk memastikan kualitas, relevansi, dan kebermanfaatannya.	4.1.5 Mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk mengukur dampak dan keberlanjutan kemitraan strategis lintas A-B-C-G-M
	1.2.2 Menerapkan framework keamanan berlapis dengan standar ISO 270001:2022 pada setiap sistem yang akan saling terhubung untuk memastikan keamanan informasi	2.4.1. Melakukan pemetaan kebutuhan data dari NHTA dengan ketersediaan data dari SATUSEHAT SDMK		

Rekomendasi Kegiatan Prioritas Tahun 2029

2029: Pemantapan dan Evaluasi (*Evaluation and Consolidation*)

Tingkat Prioritas	Teknologi	Tata Kelola	Kapasitas SDM	Ekosistem
P0	1.1.2 Menerapkan layanan service bus sebagai perantara untuk integrasi data dan sistem dalam aplikasi SATUSEHAT SDM	2.3.1 Melakukan tinjauan kebijakan mengenai pemanfaatan SATUSEHAT SDM dan sistem informasi lainnya di lingkungan Kementerian Kesehatan	3.1.1 Melakukan penunjukan dan operasionalisasi Data Champion pada setiap unit di Ditjen SDM untuk memperkuat pengelolaan dan pemanfaatan data secara strategis.	4.4.2 Menyusun SOP dalam penggunaan atau pemanfaatan data SATUSEHAT SDM untuk keperluan riset dan publikasi bagi lintas A-B-C-G-M
	1.2.1 Menerapkan mekanisme teknis implementasi perlindungan data pribadi (PDP)	2.3.2 Melakukan advokasi kebijakan untuk memastikan SATUSEHAT SDM relevan dengan kebijakan-kebijakan terbaru	3.3.2. Memastikan capaian implementasi SATUSEHAT SDM menjadi salah satu agenda dalam pembahasan isu strategis lintas sektor secara berkala.	4.4.3 Menerima hasil riset/analisis kebijakan dari penggunaan/pemanfaatan data SATUSEHAT SDM untuk peningkatan SDM
	1.2.2 Menerapkan framework keamanan berlapis dengan standar ISO 270001:2022 pada setiap sistem yang akan saling terhubung untuk memastikan keamanan informasi	2.4.4. Menyusun langkah aksi dari evaluasi rutin terhadap aduan yang diterima terkait SATUSEHAT SDM		
P1		2.5.3 Mengembangkan dashboard khusus berdasarkan indikator NHWA sehingga dapat memaksimalkan penggunaan SATUSEHAT SDM dalam skala yang lebih luas		
		2.5.2. Mengadakan forum koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk membangun komitmen bersama dan menyusun struktur tata kelola utama NHWA yang terintegrasi dengan kebijakan nasional.		

TERIMA KASIH



Helpdesk Ditjen Nakes

1500-567 Ext. 3



helpdesk.ditjennakes@kemkes.go.id

Atau dapat mengakses FaQ di:

faq.kemkes.go.id/category/satusehat-sdmk



@KemenkesRI @lifeatkemenkes



www.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan

RI